

## Pendampingan Implementasi Pelaporan Keuangan SAK ETAP Di Koperasi Inti Dana Semarang

Ayu Miranti Kusumaningrum<sup>1</sup>, Bambang Widjanarko Susilo<sup>2\*</sup>, Edy Susanto<sup>3</sup>,  
Galuh Anindityah<sup>4</sup>, Zarah Dinul Khaq<sup>5</sup>, Vivi Kumalasari Subroto<sup>6</sup>, Nanik Qosidah<sup>7</sup>,  
Benny Cuaca<sup>8</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8</sup> Universitas Sains dan Teknologi Komputer Semarang

\*e-mail: [ayumiranti@stekom.com](mailto:ayumiranti@stekom.com)<sup>1</sup>, [bambangws.aka@gmail.com](mailto:bambangws.aka@gmail.com)<sup>2\*</sup>,

[edy224324@gmail.com](mailto:edy224324@gmail.com)<sup>3</sup>, [galuhanindityah@stekom.ac.id](mailto:galuhanindityah@stekom.ac.id)<sup>4</sup>, [zahradinul@stekom.ac.id](mailto:zahradinul@stekom.ac.id)<sup>5</sup>,

[viviks@stekom.ac.id](mailto:viviks@stekom.ac.id)<sup>6</sup>, [qosidah16@gmail.com](mailto:qosidah16@gmail.com)<sup>7</sup>, [bennycuaca@stekom.ac.id](mailto:bennycuaca@stekom.ac.id)<sup>8</sup>

### Abstrak

*Koperasi simpan pinjam memainkan peran penting dalam memperkuat ekonomi masyarakat, terutama di sektor mikro dan kecil. Namun, banyak koperasi yang menghadapi berbagai tantangan terkait pengelolaan dan pencatatan keuangan yang tepat. Keterbatasan sumber daya manusia serta kurangnya pemahaman mengenai standar akuntansi yang relevan menjadi hambatan utama. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan SAK ETAP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik) di Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Inti Dana Semarang. Metode yang digunakan mencakup pelatihan, pendampingan, dan evaluasi terhadap implementasi SAK ETAP. Hasil dari program ini menunjukkan adanya peningkatan dalam kualitas laporan keuangan serta transparansi dalam pengelolaan koperasi. Inisiatif ini berdampak positif terhadap kepercayaan anggota dan keberlanjutan usaha koperasi.*

**Kata kunci:** pelaporan keuangan, implementasi, SAK ETAP

### Abstract

*Savings and loan cooperatives are important in strengthening the community's economy, especially in the micro and small sectors. However, many cooperatives face challenges related to proper financial management and recording. The main obstacles are limited human resources and a lack of understanding of relevant accounting standards. This community service aims to increase understanding and application of SAK ETAP (Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability) in Intidana Savings and Loan Cooperative Semarang. The methods used include training, mentoring, and evaluation of the implementation of SAK ETAP. The results of this program show an improvement in the quality of financial reports and transparency in cooperative management. This initiative positively impacts member trust and the sustainability of cooperative businesses.*

**Keywords:** financial reporting, implementation, SAK ETAP

## 1. PENDAHULUAN

Seiring dengan meningkatnya perkembangan industri dan jumlah koperasi di Indonesia, pentingnya pelaporan keuangan yang transparan dan akuntabel menjadi semakin mendesak. Koperasi, sebagai lembaga ekonomi yang berorientasi pada kesejahteraan anggota, harus mampu menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) [1]. Penerapan SAK ETAP di koperasi akan meningkatkan kualitas laporan keuangan dan kepercayaan anggota terhadap pengelolaan koperasi [2].

Namun, banyak koperasi yang masih menghadapi tantangan dalam memahami dan mengimplementasikan SAK ETAP. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang prinsip-prinsip akuntansi dan sistem pelaporan yang sesuai [3]. KSP Inti Dana Semarang sebagai salah satu koperasi yang beroperasi di wilayah tersebut perlu mendapatkan pendampingan dalam implementasi pelaporan keuangan SAK ETAP. Melalui pendampingan ini, diharapkan pengurus dan anggota koperasi dapat memahami pentingnya laporan keuangan yang akuntabel dan transparan, serta mampu menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang ditetapkan [4].

Penerapan laporan keuangan yang baik tidak hanya membantu dalam pengelolaan internal koperasi, tetapi juga berkontribusi terhadap pengembangan koperasi itu sendiri [5]. Penelitian menunjukkan bahwa koperasi yang memiliki laporan keuangan yang baik cenderung lebih mampu menarik minat anggota dan meningkatkan partisipasi mereka dalam kegiatan koperasi [6]. Selain itu, laporan keuangan yang transparan juga berperan

penting dalam pengambilan keputusan yang lebih baik oleh pengurus koperasi [7]. Koperasi yang menerapkan akuntabilitas yang tinggi dalam laporan keuangannya akan lebih mudah mendapatkan dukungan dari stakeholder, termasuk lembaga keuangan [8].

Tantangan dalam penerapan SAK ETAP di koperasi juga mencakup kurangnya pelatihan bagi pengurus mengenai akuntansi dan pelaporan keuangan [9]. Pelatihan yang berkelanjutan dapat meningkatkan pemahaman pengurus koperasi tentang pentingnya akuntansi yang baik [10]. Oleh karena itu, program pendampingan ini diharapkan dapat memberikan solusi nyata bagi Koperasi Inti Dana Semarang dalam menghadapi tantangan ini. Dengan adanya pendampingan, diharapkan koperasi dapat meningkatkan kualitas laporan keuangannya, yang pada gilirannya akan meningkatkan kepercayaan anggota dan stakeholder [11]. Pendampingan ini juga bertujuan untuk mengedukasi anggota koperasi tentang pentingnya transparansi dalam laporan keuangan. Implementasi SAK ETAP di Koperasi Inti Dana Semarang dapat menjadi contoh bagi koperasi lain di wilayah tersebut untuk mengikuti jejak yang sama. Dengan demikian, pengembangan koperasi di Indonesia dapat berjalan lebih baik dan berkelanjutan. Selain itu, penerapan SAK ETAP juga diharapkan dapat meningkatkan daya saing koperasi di pasar yang semakin kompetitif [12].

## 2. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan ini memanfaatkan pendekatan langsung yang mencakup observasi, pendampingan, penyampaian materi secara lisan, serta praktik langsung. Tahapan-tahapan yang dilalui dalam pelaksanaannya meliputi:

- a) Persiapan Kegiatan
- b) Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan antara bulan Januari 2025 di KSP Inti Dana Semarang, alamat di Jl. Sultan Agung 104-106 Semarang, Kota Semarang

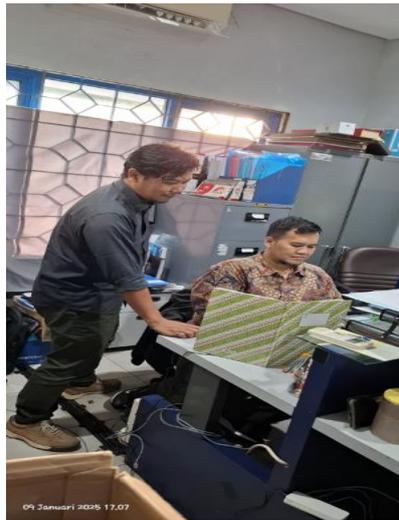
## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan antara lain :

- a. Persiapan kegiatan, kegiatan yang dilakukan antara lain melakukan survei lokasi obyek PKM KSP Inti Dana Semarang
- b. Proses kontak person pihak KSP IntiDana Semarang
- c. Proses persiapan data-data dan bahan SAK ETAP yang diimplementasikan.



Gambar 1. Persiapan Kegiatan Lokasi



Gambar 2. Pelaksanaan pendampingan Implementasi SAK ETAP di KSP IntiDana Semarang



Gambar 3. Pendampingan Implementasi SAK ETAP di KSP IntiDana



Gambar 4. Pendampingan Implementasi SAK ETAP di KSP IntiDana

#### 4. KESIMPULAN

Pendampingan implementasi pelaporan keuangan SAK ETAP di KSP Inti Dana Semarang merupakan langkah strategis yang penting untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan koperasi. Dengan memahami dan menerapkan SAK ETAP, koperasi dapat menyusun laporan keuangan yang memenuhi standar akuntansi yang berlaku, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan anggota dan stakeholder. Melalui program pendampingan ini, pengurus dan anggota koperasi diharapkan dapat mengatasi tantangan dalam penerapan akuntansi yang baik, seperti kurangnya pemahaman dan pelatihan. Penerapan laporan keuangan yang akuntabel tidak hanya membantu dalam pengelolaan internal koperasi, tetapi juga berkontribusi terhadap daya saing koperasi di pasar yang semakin kompetitif. Proses implementasi SAK ETAP di KSP Inti Dana Semarang dalam menerapkan SAK ETAP dapat menjadi contoh bagi koperasi lain di wilayah tersebut, mendorong pengembangan koperasi yang berkelanjutan dan lebih profesional. Dengan demikian, diharapkan koperasi dapat lebih efektif dalam melayani anggota dan berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. Suhardi dan N. Putri, "Penerapan SAK ETAP di Koperasi: Tantangan dan Solusi," *J. Akunt. Kop.*, vol. 12, no. 1, pp. 45–56, 2021.
- [2] R. Rahman dan P. Dewi, "Transparansi Laporan Keuangan dan Kepercayaan Anggota Koperasi," *J. Ekon. Bisnis*, vol. 14, no. 3, pp. 102–115, 2022.
- [3] A. Rizki dan F. Sari, "Kualitas Laporan Keuangan di Koperasi Simpan Pinjam," *J. Manaj. Dan Keuang.*, vol. 8, no. 2, pp. 87–98, 2020.
- [4] D. Hidayat dan S. Lestari, "Pentingnya Pelaporan Keuangan yang Akuntabel di Koperasi," *J. Penelit. Ekon.*, vol. 18, no. 4, pp. 75–88, 2020.
- [5] M. Santoso, "Peran Laporan Keuangan dalam Pengembangan Koperasi," *J. Manaj. Kop.*, vol. 5, no. 1, pp. 15–25, 2021.
- [6] H. Melati, "Dampak Transparansi Laporan Keuangan terhadap Partisipasi Anggota Koperasi," *J. Akunt. Dan Bisnis*, vol. 6, no. 3, pp. 50–60, 2022.
- [7] S. Wibowo, "Akuntabilitas dalam Pengelolaan Koperasi: Perspektif Teoretis dan Praktis," *J. Kop. Dan Pengemb. Masy.*, vol. 10, no. 2, pp. 30–40, 2021.
- [8] R. Setiawan, "Hubungan antara Laporan Keuangan dan Dukungan Lembaga Keuangan pada Koperasi," *J. Ekon. Pembang.*, vol. 15, no. 4, pp. 78–88, 2023.
- [9] A. Prasetyo, "Pentingnya Pelatihan Akuntansi untuk Pengurus Koperasi," *J. Pendidik. Dan Pelatih. Kop.*, vol. 9, no. 1, pp. 22–35, 2020.
- [10] E. Kusuma, "Pengaruh Pelatihan terhadap Pemahaman Akuntansi di Koperasi," *J. Manaj. Dan Akunt.*, vol. 7, no. 2, pp. 44–56, 2021.
- [11] I. Lestari, "Meningkatkan Kepercayaan Anggota melalui Laporan Keuangan yang Baik," *J. Kop. Dan Ekon.*, vol. 4, no. 3, pp. 89–99, 2022.
- [12] L. Darmawan, "Daya Saing Koperasi di Era Digital: Tantangan dan Peluang," *J. Bisnis dan Manaj.*, vol. 11, no. 2, pp. 112–115, 2023.